

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Putri & Thio Lie Sha

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: angelinaaputri17@yahoo.co.id

**Abstract:** *This study was made with the aim of obtaining empirical evidence regarding the significant effect of independent variables Profitability (ROE), Firm Size (FSIZE), Capital Structure (DER), and Company Growth (GROWTH) on the theFirm Value (PBV). The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017, using the purposive sampling method, the total sample obtained is 61 companies. The data used is secondary data which is processed using the 10th version of Eviews program. The results of the F test show that the variable Profitability, Firm Size, Capital Structure and Company Growth together (simultaneous) have a significant effect on Firm Value. The results of the t test show that the Profitability, Firm Size, and Capital Structure variables have a positive and significant influence on the Firm Value, but the Company Growth variable has no significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *profitability, firm size, capital structure, company's growth, firm value.*

**Abstrak:** Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh signifikansi dari variabel independen Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (FSIZE), Struktur Modal (DER), dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap nilai Nilai Perusahaan (PBV). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017, dengan menggunakan metode *purposive sampling* total sampel yang didapatkan adalah sejumlah 61 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan program *Eviews* versi ke-10. Hasil uji F menunjukkan bahwa variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun variable Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan.

### Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis dan juga persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus bekerja secara maksimal agar tetap dapat bertahan dalam dunia bisnis dan dapat menjalankan tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik dan juga pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (*firm value*). Tingkat kesejahteraan yang tinggi dan tingginya nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan juga akan memberikan persepsi yang baik bagi para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai

perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan juga pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas (*profitability*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang dan kemampuan perusahaan dalam mencapai pendapatannya yang berkaitan dengan penjualan, total aset per kapita perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rasyid (2015) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut berbedanya dengan Khumairoh, Kalbuana, dan Mulwati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan (*Company's Size*) merupakan cerminan atas aset yang dimiliki perusahaan sehingga menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pengukurannya dapat dilakukan dengan melogaritmakan total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dibuat oleh Bestariningrum (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal (*Capital Structure*) merupakan pilihan antara pembiayaan melalui utang dan ekuitas atau dapat dikatakan sebagai modal perusahaan yang berasal dari sumber utang. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mahdelta, Muda dan Nasir (2016) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Rasyid (2015) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan (*Company's Growth*) merupakan kemampuan dalam mempertahankan posisi bisnisnya atau bahkan meningkatkan bisnisnya dalam perkembangan ekonomi tempat dimana perusahaan beroperasi. Rasyid (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Sudiani dan Darmayanti (2016) menyatakan sebaliknya, pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Kajian Teori

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa *Signalling Theory* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mampu memberikan petunjuk bagi para investor mengenai hal-hal yang terkait dengan pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Informasi yang digunakan oleh manajemen merupakan sinyal untuk merealisasikan keinginan pemilik.

*Trade off theory* menurut Brigham dan Houston (2015) merupakan teori struktur modal dimana perusahaan melakukan penukaran manfaat pajak yang dilakukan dari pendanaan utang dengan masalah yang timbul akibat adanya potensi kebangkrutan.

Titman dkk. (2014) agen (*Agency Theory*) didefinisikan sebagai individu yang diberikan kuasa untuk melakukan sesuatu hal, sedangkan principal sama seperti pemegang saham karena memiliki kepemilikan pada perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil kerja agen yang harus dipertanggung jawabkan oleh agen tersebut, selanjutnya principal akan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan memberikan penilaian mengenai kemampuan para agen tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan serta principal dan digunakan sebagai dasar perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada para agen.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan harga saham perusahaan dan pengukurannya dapat dilakukan dengan proksi Price-Book Value (PBV). Proksi tersebut merupakan rasio atas

harga pasar saham terhadap harga buku atau nilai buku perusahaan. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membangun nilai yang sangat berkaitan dengan besaran modal yang diinvestasikan (Rasyid, 2015).

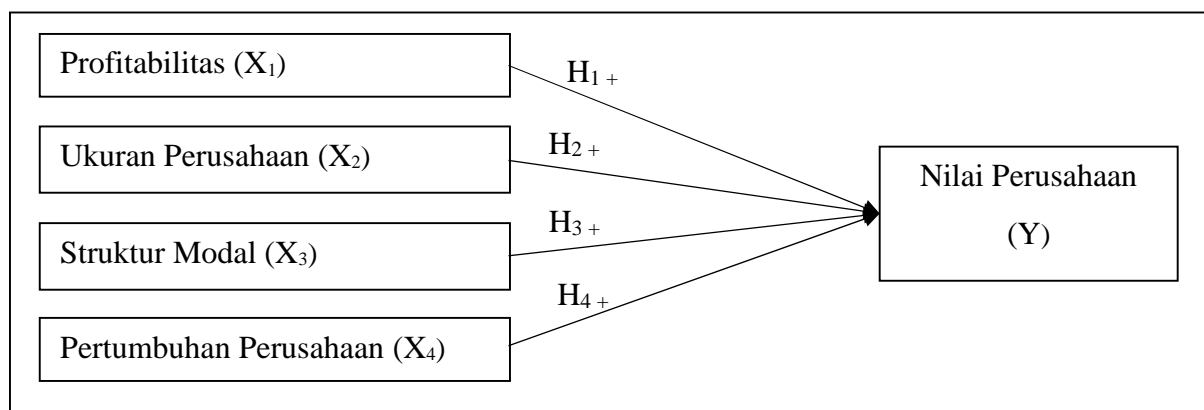
Manoppo dan Arie (2016), mengatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Sehingga berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan diatas, maka profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang didapatkan perusahaan selama suatu periode akuntansi.

Ukuran suatu perusahaan dapat diukur dari aset, jumlah pegawai, kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Ukuran suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dengan lebih mudah karena perusahaan tersebut fleksibel serta memiliki kemampuan untuk memperoleh dana untuk perusahaan. (Hidayah, 2014)

Struktur modal merupakan komposisi modal perusahaan yang dapat dilihat dari sumber utang dan ekuitas pemilik. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu leverage, debt to equity dan debt to asset (Bestariningrum, 2015).

Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016), pertumbuhan merupakan seberapa jauh perusahaan mampu menempatkan diri dalam suatu system ekonomi untuk industri yang sama maupun system ekonomi secara keseluruhan. Informasi yang dapat direspon positif oleh investor adalah informasi tentang pertumbuhan perusahaan.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub>: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub>: Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

## Metodologi

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain ini digunakan untuk menggambarkan serta menganalisis suatu penelitian. Desain penelitian ini digunakan untuk menunjukan apakah terdapat pengaruh antara

profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan terdiri dari nilai perusahaan yang digunakan sebagai variabel dependen, serta profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode ini merupakan teknik pemilihan sampel dari suatu populasi dengan cara mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang telah ditentukan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.
- Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten periode 2015-2017.
- Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2017.
- Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Price to Book Value* (PBV). Pendekatan ini merupakan perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham perusahaan (Rasyid, 2015). Operasional variable nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatannya pada masa mendatang dan memiliki keterkaitan dengan kegiatan penjualan, total asset perusahaan, serta modal perusahaan (Rasyid, 2015). Operasional variable profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat seluruh total asset yang dimiliki perusahaan karena asset yang dimilikinya tersebut dapat mencerminkan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut (Khumariohet *al*, 2016). Operasional variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log.Natural Total Aset}$$

Struktur modal merupakan pilihan perusahaan dalam pendanaannya diantara utang dengan modal. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio karena proksi ini dapat menggambarkan mengenai komposisi modal dengan melakukan perbandingan antara total utang dengan total modal yang digunakan perusahaan sebagai sumber pendanaannya (Rasyid, 2015). Operasional variabel struktur modal adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pertumbuhan perusahaan digunakan untuk mengukur bagaimana pertumbuhan laba. Tingkat laba yang besar akan memperlihatkan bagaimana kinerja perusahaan secara keseluruhan. Rasyid (2015) memproksikan pertumbuhan perusahaan melalui pertumbuhan laba yang dengan cara mengukur selisih perubahan laba bersih yang diterima perusahaan pada periode berjalan dengan periode yang sebelumnya. Operasional variabel pertumbuhan perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Net Income (t)} - \text{Net Income (t-1)}}{\text{Net Income (t-1)}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif kemudian melakukan penentuan estimasi model data panel dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Setelah mendapatkan hasil estimasi model data panel, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji Statistik t, Uji F, Uji *Adjusted R<sup>2</sup>*. Dalam melakukan pengolahan data, penelitian ini menggunakan program *views* versi 10.

### Hasil Uji Statistik

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 183 data. Sampel variabel yang akan diteliti adalah nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, lalu profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebagai variabel independen.

Nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini yang diproksikan oleh PBV adalah sebesar 3,623104, nilai maksimum pada PBV yaitu sebesar 82,44443 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia. Sedangkan nilai minimum pada PBV adalah sebesar 0,070110 dimiliki oleh PT. Nusantara INTI Corpora dan nilai standar deviasi pada PBV adalah sebesar 9,322577.

Profitabilitas sebagai variabel independen yang pertama yang diproksikan oleh ROE yaitu membandingkan laba bersih dengan total ekuitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,274554, nilai maksimum variabel profitabilitas menunjukkan angka 6,802570 yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk sedangkan nilai minimumnya menunjukkan angka 0,000170 dimiliki oleh PT. Star Petrochem Tbk dengan nilai standar deviasi ROE sebesar 0,837283.

Kemudian pada variabel kedua yaitu ukuran perusahaan yang mencerminkan ukuran perusahaan dilihat dari keseluruhan asset milik perusahaan diproksikan dengan FSIZE pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sebesar 28,47393, kemudian nilai maksimum variabel ini adalah sebesar 33,32018 dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk dengan nilai minimum yang menunjukkan angka sebesar 25,61948 dimiliki PT. Lionmesh Prima Tbk. Nilai standar deviasi dari variabel ini pada tabel menunjukkan angka sebesar 1,615829.

Struktur modal sebagai variabel independen yang keempat yang diproksikan dengan DER yang perhitungannya dilakukan dengan cara membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,824421, nilai maksimum yang menunjukkan angka sebesar 4,546890 oleh PT. Indal Aluminium Industri Tbk dan nilai minimum sebesar 0,076130 oleh PT. Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan dengan nilai standar deviasi DER yang menunjukan angka sebesar 0,718190.

Pada variabel independen yang terakhir yaitu pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan GROWTH menunjukan nilai 4,211445, nilai maksimum yang ditunjukkan untuk variabel ini adalah sebesar 233,3728 yang dimiliki oleh PT. KMI Wire dan

Cable Tbk dengan nilai minimum sebesar -0,99255 oleh PT. Kabelindo Murni Tbk dan nilai standard deviasi GROWTH menunjukkan angka sebesar 22,45840.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = -47,75561 + 2,778034 ROE + 1,708574 FSIZE + 2,373466 DER + 0,002241 GROWTH + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diketahui nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebesar -47,75561. Sehingga apabila semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) menunjukkan angka nol, maka variabel dependen atau nilai PBV akan mengalami penurunan sebesar 47,75561 sesuai dengan nilai konstanta.

Nilai koefisien regresi pada variabel independen pertama yaitu profitabilitas (ROE) adalah sebesar 2,778034. Nilai ini berarti apabila variabel independen yang lain tidak mengalami adanya perubahan atau biasa disebut dengan konstan sedangkan variabel profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 2,778034 tetapi dengan asumsi faktor lain tidak berpengaruh. Nilai yang bersifat positif tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai koefisien regresi pada variabel independen yang kedua yaitu ukuran perusahaan (FSIZE) adalah sebesar 1,708574. Nilai ini berarti apabila variabel independen lain tidak mengalami adanya perubahan sedangkan variabel nilai perusahaan (FSIZE) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 1,708574 tetapi apabila faktor lainnya tidak berpengaruh. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (FSIZE) positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai koefisien regresi pada variabel independen yang ketiga yaitu struktur modal (DER) adalah sebesar 2,373466. Nilai ini berarti apabila variabel independen lain tidak mengalami adanya perubahan sedangkan variabel nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,373466 tetapi apabila faktor lainnya tidak berpengaruh. Nilai yang bersifat positif tersebut menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai koefisien regresi pada variabel independen yang terakhir adalah pertumbuhan perusahaan (GROWTH) yaitu sebesar 0,002241. Nilai ini berarti apabila variabel independen lain tidak mengalami adanya perubahan sedangkan variabel nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,002241 apabila faktor lainnya tidak berpengaruh. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji statistic *t* atau Uji Parsial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan. Hasil uji *t* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Statistik *t***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>-47.75561</b>	16.48215	-2.897414	<b>0.0042</b>
ROE	<b>2.778034</b>	0.938204	2.961012	<b>0.0035</b>
FSIZE	<b>1.708574</b>	0.574171	2.975722	<b>0.0033</b>
DER	<b>2.373466</b>	0.779268	3.045764	<b>0.0027</b>
GROWTH	<b>0.002241</b>	0.007575	0.295818	<b>0.7677</b>

Sumber: Hasil Pengolahan yang DibuatPenelitidenganmenggunakan program *EViews 10*

Uji F atau Uji Anova digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dimana variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000192. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05), makahal ini menunjukkan variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji statistik F**

R-squared	0.116135	Mean dependent var	0.457092
Adjusted R-squared	0.096273	S.D. dependent var	1.956007
S.E. of regression	1.859469	Sum squared resid	615.4574
F-statistic	5.847076	Durbin-Watson stat	1.398136
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000192</b>		

Sumber: Hasil Pengolahan yang DibuatPenelitidenganmenggunakan program *EViews 10*

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat diwakili atau dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Hasil Uji *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini menunjukkan nilai*Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,096273 atau 9,6273%, maka hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebesar 9,6273% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Sedangkan, variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 90,3727%. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji KoefisienDeterminasi**

R-squared	0.116135	Mean dependent var	0.457092
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.096273</b>	S.D. dependent var	1.956007
S.E. of regression	1.859469	Sum squared resid	615.4574
F-statistic	5.847076	Durbin-Watson stat	1.398136
Prob(F-statistic)	0.000192		

Sumber: Hasil Pengolahan yang Dibuat Peneliti dengan menggunakan program *EViews 10*

## Diskusi

Hasil pengujian statistic dengan uji statistic *t* menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rasyid (2015), namun penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairohet *al* (2016). yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistic dengan uji statistic *t* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Bestariningrum (2015), namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistic dengan uji statistic *t* menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016), namun hasil penelitian Rasyid (2015) menunjukan hasil yang berbeda, menurutnya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistic dengan uji statistic *t* menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasyid (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Sudiani dan Darmayanti (2016) menyatakan sebaliknya, pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: (1) Penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) Penelitian hanya menggunakan 3 periode yaitu tahun 2015 – 2017. (3) Penelitian hanya menggunakan 4 variabel independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. (4) Penelitian hanya menggunakan 1 perhitungan saja untuk tiap variabel. Setelah menjelaskan keterbatasan tersebut, maka beberapa saran yang dapat disimpulkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Disarankan untuk memperluas subjek penelitian, yaitu menggunakan subjek penelitian perusahaan pada sector lain. (2) Disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih banyak. (3) Disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang juga mampu menjelaskan hubungannya terhadap variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diteliti. (4) Disarankan apabila memiliki variabel independen yang sama dengan penelitian ini dapat menggunakan perhitungan yang berbeda misalnya profitabilitas menggunakan *return on asset*, dan struktur modal menggunakan *debt to asset ratio*.

## Daftar Pustaka

Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara cerdas menguasai Eviews. Jakarta: SalembaEmpat.



- Bestariningrum, Nenggar. (2015) Analyzing The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed in LQ-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol: 15 No. 04. Hal.345-365
- Brigham, F. Eugene & Houston F. Joel. (2015). *Financial management*. Singapore. Cengage Learning Asia Pte LTD.
- Hidayah, N. (2014). The Effect of Company Characteristic Toward Firm Value In The Property and Real Estate Company In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1), 1-8.
- Khumairoh, Kalbuana, N., & Mulyati, H. (2015). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 71-81.
- Mahdelta, E. Muda, Iskandar & Nasir, Gusnardi Muhammad. (2016). Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value wwith Company Size as the Moderating Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). PengaruhStruktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomatis yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 485-497.
- Rasyid, A. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Sudiani, N. A., & Darmayanti, N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Umud*, 7, 4545-4547.
- Titman, Keown & Martin. (2014). *Financial Management*, 12th Edition. USA: Pearson
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2016). *Financial acccounting IFRS edition 3e*. United States of America: Wiley.